

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan kegiatan pembelajaran di dunia kerja nyata yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi dalam kurun waktu tertentu. Menurut Gramedia Literasi, “magang adalah kegiatan kerja praktik yang dilakukan oleh mahasiswa atau pelajar untuk mendapatkan pengalaman kerja di dunia industri.” Universitas Multimedia Nusantara (UMN) menyatakan bahwa “magang adalah salah satu bentuk pengalaman kerja yang memungkinkan para mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuannya mengenai bidang yang ditekuni.” Brain Academy menjelaskan bahwa “magang (internship) adalah kegiatan yang memungkinkan mahasiswa atau siswa SMK untuk memperoleh pengalaman kerja, mengembangkan pengetahuan, serta keahlian di bidang yang ia tekuni.” Kampus Merdeka Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) menyebutkan bahwa tujuan magang adalah “memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning).” Quipper Campus menambahkan bahwa “magang adalah bagian dari pelatihan kerja atau proses untuk menerapkan keilmuan dan kompetensi di dunia kerja secara langsung yang didapat selama menjalani masa perkuliahan.”

Manfaat dari kegiatan magang sangatlah beragam. UMN menyebutkan bahwa magang memberikan manfaat seperti pengalaman kerja, meningkatkan keterampilan, membangun relasi (networking), melatih kepercayaan diri, dan membuka peluang kerja. Universitas Bandar Lampung (UBL) menyatakan bahwa “magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis di lapangan kerja yang sesuai dengan bidang studi mereka.” Vokasi.net menyoroti bahwa “mahasiswa memiliki kesempatan yang unik untuk mengembangkan

keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pengalaman magang.” Kumparan.com menambahkan bahwa magang memberikan manfaat seperti pengalaman kerja nyata, penerapan teori akademik, pengembangan keterampilan, dan peningkatan kepercayaan diri. Glints.com menyatakan bahwa “magang bukan hanya sekadar syarat kelulusan mahasiswa di Indonesia, tetapi juga memberi manfaat yang sangat berdampak bagi fondasi karier.”

Penulis memilih untuk menjalani magang di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) di PT. Mayora Indah Tbk karena beberapa pertimbangan strategis. Pertama, PT. Mayora Indah Tbk merupakan salah satu produsen makanan dan minuman terbesar di Indonesia dengan reputasi yang sangat baik, memiliki sistem manajemen SDM yang komprehensif dan terstruktur. Kedua, perusahaan ini dikenal memiliki program pengembangan talenta yang sangat baik, termasuk program magang yang memberikan exposure nyata terhadap praktik-praktik SDM modern. Ketiga, sebagai perusahaan yang memiliki lebih dari 10.000 karyawan dengan berbagai latar belakang dan tingkat pendidikan, PT. Mayora Indah Tbk menawarkan laboratorium SDM yang sangat kaya untuk pembelajaran. Keempat, penulis memiliki ketertarikan khusus dalam aspek rekrutmen dan pengembangan karyawan, dimana PT. Mayora Indah Tbk memiliki sistem yang sangat baik di kedua bidang tersebut. Terakhir, dengan pertumbuhan bisnis yang konsisten, PT. Mayora Indah Tbk juga menawarkan prospek karir yang menjanjikan bagi penulis di masa depan.

Alasan utama penulis menyusun laporan improvement ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis area-area dalam sistem manajemen SDM di PT. Mayora Indah Tbk yang dapat ditingkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Selama menjalani proses magang, penulis

mengamati beberapa pola pelanggaran disiplin karyawan yang berulang, khususnya terkait dengan penggunaan atribut kerja, kepatuhan pada prosedur keamanan, dan etika kerja secara umum. Penulis berkeyakinan bahwa dengan menganalisis data pelanggaran yang telah dikumpulkan selama periode Maret hingga Mei 2025, dapat diformulasikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kepatuhan karyawan terhadap regulasi perusahaan. Pendekatan berbasis data ini diharapkan dapat memberikan insight yang lebih akurat mengenai akar permasalahan dan solusi yang tepat. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk mendemonstrasikan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan pengetahuan teoretis yang diperoleh selama kuliah ke dalam konteks organisasi yang nyata, sekaligus memenuhi persyaratan akademik dari program magang Universitas Multimedia Nusantara.

1.2 Maksud dan Tujuan

Program magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya dalam industri makanan dan minuman. Dengan mengikuti magang ini, penulis ingin memahami secara lebih mendalam bagaimana proses rekrutmen, pengelolaan kinerja karyawan, serta strategi pengembangan SDM diterapkan di lingkungan perusahaan. Selain itu, magang ini juga bertujuan untuk:

1. Memperoleh pengalaman praktis di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya dalam proses administrasi, pelayanan karyawan, dan pengelolaan data kepegawaian.
2. Meningkatkan keterampilan profesional, seperti ketelitian, tanggung jawab, komunikasi interpersonal, serta pengambilan keputusan di lingkungan kerja nyata.

3. Mengembangkan pemahaman terhadap prosedur dan dinamika hubungan industrial, termasuk kedisiplinan karyawan, coaching-counselling, serta penerapan kebijakan perusahaan.
4. Mengasah kemampuan analisis dan pemecahan masalah, melalui keterlibatan dalam proyek penataan ulang sistem pelayanan loket dan coaching-counselling.
5. Mempersiapkan diri untuk dunia kerja profesional dengan mengintegrasikan teori akademik yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktik kerja di industri FMCG.

1.3 Proses Pelaksanaan Magang

Sebelum menjalani program magang, setiap mahasiswa harus melalui serangkaian proses. Pada tanggal 22–23 Januari 2025, mahasiswa manajemen diberikan kesempatan untuk mengisi KRS atau menentukan jadwal kuliah. Mahasiswa semester 6 yang memenuhi syarat magang dianjurkan untuk memilih paket mata kuliah internship track 1. Setelah KRS disetujui oleh dosen pembimbing akademik, mahasiswa dapat mengakses website Merdeka untuk melakukan registrasi magang dengan mengisi data perusahaan tempat mereka diterima, termasuk nama, alamat, website, dan surat penerimaan magang. Registrasi ini kemudian akan ditinjau oleh ketua pelaksana magang dan kepala program studi manajemen.

Setelah mendapat persetujuan, mahasiswa dapat mulai mengisi tugas harian melalui halaman daily task, yang terdiri dari dua kategori: tugas saat magang dan tugas bimbingan atau penyusunan laporan magang. Pada 10 Februari, mahasiswa dapat mengetahui dosen pembimbing mereka melalui website Kampus Merdeka atau email resmi mahasiswa.

Tugas magang dicatat berdasarkan jumlah jam kerja harian untuk memastikan mahasiswa mencapai target magang selama 640 jam. Setiap tugas harian harus mendapat persetujuan dari supervisor atau pembimbing

di tempat magang. Sementara itu, tugas laporan magang mencatat jumlah jam yang dihabiskan untuk bimbingan dengan dosen atau penyusunan laporan, dengan target minimal 207 jam, yang nantinya akan diverifikasi oleh dosen pembimbing masing-masing.

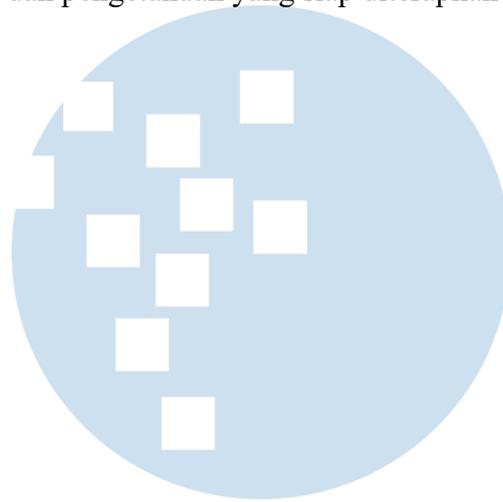
1.4 Pihak Yang Terlibat di Magang Kampus Merdeka

Program Magang Kampus Merdeka melibatkan tiga pihak utama, yaitu universitas, mahasiswa, dan perusahaan, yang masing-masing memiliki peran penting dalam pelaksanaan magang.

1. Universitas Multimedia Nusantara
Universitas Multimedia Nusantara berperan dalam memastikan bahwa program magang berjalan sesuai dengan kurikulum dan standar akademik. Melalui dosen pembimbing dan ketua pelaksana magang, universitas bertanggung jawab dalam meninjau registrasi mahasiswa, memberikan bimbingan akademik, serta mengevaluasi laporan magang untuk memastikan kompetensi lulusan siap bersaing di dunia kerja.
2. Mahasiswa - Adriano Wijaya
Mahasiswa bertindak sebagai peserta magang yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas di perusahaan serta mencatat aktivitas harian dalam *daily task*. Selain itu, mahasiswa juga harus memenuhi target jam kerja magang dan bimbingan laporan, berkoordinasi dengan dosen pembimbing, serta menyusun laporan akhir sebagai bagian dari evaluasi akademik.
3. Perusahaan - PT. Mayora Indah Tbk
PT. Mayora Indah Tbk sebagai tempat magang berperan dalam memberikan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa. Perusahaan bertanggung jawab memberikan tugas yang relevan dengan bidang Sumber Daya Manusia (SDM), membimbing mahasiswa dalam

proses rekrutmen, pelatihan, serta pengelolaan karyawan, dan mengevaluasi kinerja mereka selama masa magang.

Kerja sama antara universitas, mahasiswa, dan perusahaan menjadi faktor utama dalam memastikan bahwa program magang memberikan pengalaman yang bermanfaat serta membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang siap diterapkan di dunia profesional.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA